

Bupati Suardi Saleh Hadiri Maulid Nabi Muhammad SAW yang Digelar KKG MGMP PAI Barru

Ahkam - BARRU.INDONESIASATU.ID

Oct 22, 2023 - 09:47



BARRU- Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., mengajak para guru agama Islam menjadikan tujuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW agar menjadi suri teladan dan kepemimpinan mulia Nabi Muhammad bisa terus menginspirasi umat Islam.

Ajakan ini disampaikan Suardi Saleh saat menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Kabupaten Barru, di Aula Kantor Kemenag Barru, pada (Sabtu 21/10/2023).

"Saya berharap, peringatan Maulid Nabi dijadikan sarana untuk memupuk rasa persaudaraan dan persatuan serta saling menguatkan tali silaturahmi", ungkap Suardi Saleh.

Menurut Bupati Barru bahwa beberapa maulid yang dihadiri kondisinya seperti ditempat ini dimana yang mendominasi adalah perempuan.

"Alhamdulillah saya lihat semangat antusias warga untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW meski kebanyakan dari kaum hawa", kata Bupati Barru

Bupati Barru menyebutkan, menurut Angre Gurutta Prof H.M Faried Wajedy kalau kita tarik sejarah kebelakang perempuanlah harus berterima kasih kepada Rasulullah SAW.

Sebelum masuknya Islam yang dibawa Rasulullah SAW hampir ketika itu perempuan sangat memiliki nasib yang sangat buruk. Pada zaman jahiliyah perempuan sangat di injak-injak atau bahkan sama sekali tidak mempunyai harga diri di hadapan laki-laki.

Seringkali katanya mendapatkan perlakuan tidak berprikemanusiaan pada saat zaman itu. Dengan datangnya Islam dan di utusnya Nabi Muhammad SAW sebagai nabi/Rosul terakhir datang membawa Perubahan, Perempuan memiliki kedudukan dan kemuliaan serta Keistimewaan.

Bupati Barru menambahkan bahwa surga ditelapak kaki ibu artinya hormatilah ibumu dan mengutif Hadist :

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang lelaki datang kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dan bertanya: 'Wahai Rasulullah, siapakah yang paling berhak untukku untuk aku berbakti kepadanya?' Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjawab: 'Ibumu'. Kemudian ia bertanya lagi: 'Lalu siapa lagi?' Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjawab: 'Ibumu'. Kemudian ia bertanya lagi: 'Lalu siapa lagi?' Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjawab: 'Ibumu'. Kemudian ia bertanya lagi: 'Lalu siapa lagi?' Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjawab: 'Ayahmu.'"

"Begitu istimewanya perempuan dihadapan kita para laki laki", tutup Bupati.

(Ahkam/Humas IKP)